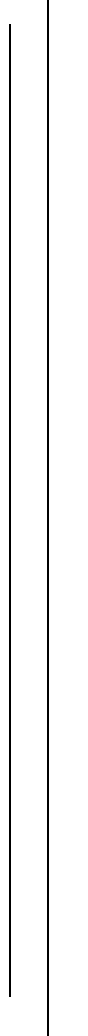




# **PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.**

LAPORAN KEUANGAN  
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012, KECUALI LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2012  
(MATA UANG DOLAR AS)



**PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.**

Copper Rod, Wire and Aluminium Rod Manufacturer  
Office/Factory : Jl. Daan Mogot KM 16, Jakarta Barat



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2013 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2012 (Diaudit)</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2,4,21	18,484,924	11,799,943
Piutang	2,5,21	-	
Usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$34.221 pada tahun 2013 dan AS\$34.654 pada tahun 2012			
Pihak berelasi	6a	46,115,251	38,115,195
Pihak ketiga		56,697,625	56,344,904
Lain-lain	21	490,087	1,853,738
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang sebesar AS\$10.064 pada tahun 2013 dan AS\$193.861 pada tahun 2012	2.7	24,213,855	39,831,126
Estimasi tagihan pajak	2.11	4,979,402	722,998
Aset keuangan lancar dan lainnya	2.21	365,962	384,945
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>151,347,105</b>	<b>149,052,849</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$22.689.799 pada tahun 2013, dan AS\$21.080.162 pada tahun 2012	2.8	17,670,122	18,331,960
Estimasi tagihan pajak	2.11	26,173,859	29,165,537
Aset keuangan tidak lancar dan lainnya	2.21	1,389,065	962,815
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>45,233,046</b>	<b>48,460,312</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>196,580,152</b>	<b>197,513,161</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013 (Tidak diaudit)</u>	<u>31 Desember 2012 (Diaudit)</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2,9,21	92,949,410	93,230,437
Utang Usaha	2,10,21		
Pihak berelasi	6b	39,021,419	39,378,894
Pihak ketiga		39,550,371	41,754,319
Lain-lain			
Pihak berelasi		11,098	7,236
Pihak ketiga		608,957	1,133,705
Beban akrual	2	1,839,982	1,576,618
Utang pajak	2,11	480,598	29,676
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2,13,21	1,308,946	299,152
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>175,770,781</u>	<u>177,410,037</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,11	317,619	429,781
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u>176,088,400</u>	<u>177,839,818</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 73.468.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.367.000 saham	12	12,438,142	12,438,142
Tambahan setoran modal	12	23,918,280	23,918,280
Akumulasi Kerugian		(15,864,670)	(16,683,079)
<b>EKUITAS, NETO</b>		<u>20,491,752</u>	<u>19,673,343</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>196,580,152</u>	<u>197,513,161</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013 (Tidak diaudit)</u>	<u>30 Juni 2012 (Tidak diaudit)</u>
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,6a,14	322,337,498	352,646,633
	2,6b		
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	6e,15	315,972,833	346,788,574
<b>LABA KOTOR</b>		<b>6,364,665</b>	<b>5,858,059</b>
	2,16		
Beban umum dan administrasi		(2,228,408)	(1,872,893)
Beban penjualan		(1,538,191)	(1,625,608)
Beban operasi lain		(1,217,744)	(424,240)
Pendapatan (beban) operasi lain		165,924	171,688
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>1,546,246</b>	<b>2,107,007</b>
Biaya Keuangan	9	(432,753)	(696,301)
Pendapatan keuangan	2	-	60,772
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>1,113,493</b>	<b>1,471,477</b>
Pajak kini	2,11	(272,423)	(367,869)
Pajak tangguhan - neto	2,11	(22,660)	2,645
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>818,410</b>	<b>1,106,254</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-
<b>TOTAL KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>818,410</b>	<b>1,106,254</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2	<b>0.07</b>	<b>0.09</b>
<b>LABA USAHA</b>	2	<b>0.12</b>	<b>0.17</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013 (Tidak diaudit)</u>	<u>31 Desember 2012 (Diaudit)</u>
<b>MODAL SAHAM</b>			
Saldo awal		12,438,142	12,438,142
Mutasi		-	-
<b>Saldo Akhir</b>		<b>12,438,142</b>	<b>12,438,142</b>
<b>AGIO SAHAM - Bersih</b>			
Saldo awal		23,918,280	23,918,280
Mutasi		-	-
<b>Saldo Akhir</b>		<b>23,918,280</b>	<b>23,918,280</b>
<b>SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP</b>			
Saldo awal		-	-
Mutasi		-	-
<b>Saldo Akhir</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SALDO LABA</b>			
Saldo awal			
Dicadangkan		368,757	368,757
Belum dicadangkan		(16,233,427)	(17,051,836)
Dividen tunai	13	-	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-
Dicadangkan tahun berjalan		-	-
<b>Saldo Akhir</b>		<b>(15,864,670)</b>	<b>(16,683,079)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>20,491,752</b>	<b>19,673,343</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni	
		2013	2012
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		331,697,793	360,329,214
Penerimaan dari penghasilan bunga		24,243	24,896
Pembayaran ke pemasok		(315,802,219)	(334,319,055)
Pembayaran untuk beban bunga		(457,480)	(624,127)
Pembayaran untuk beban usaha		(7,283,665)	(5,837,522)
Penerimaan (pembayaran) pajak - bersih		(982,040)	(8,036,631)
Pembayaran lain-lain		-	-
Penerimaan dari pembayaran kembali (pembayaran kas untuk) piutang direksi dan karyawan dan karyawan		-	(22,541)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>7,196,631</b>	<b>11,514,235</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	8	(558,153)	(559,761)
Hasil penjualan aset tetap	8	13,056	-
Hasil penjualan operasi dalam penghentian		-	-
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(545,097)</b>	<b>(559,761)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran hutang bank jangka pendek	9	-	(252)
Penarikan hutang bank jangka pendek	9	-	-
Pembayaran hutang deviden	13	-	-
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>-</b>	<b>(252)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>6,651,535</b>	<b>10,954,223</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	4	<b>11,833,390</b>	<b>7,629,417</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	4	<b>18,484,924</b>	<b>18,583,640</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No.48 tanggal 6 Juli 1977 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.2933 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Doctor Amrul Partomuan, S.H. No. 25 tanggal 22 Juli 2009, dalam rangka penyesuaian keseluruhan Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) NO. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 No. IX.J.1. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-12822 tanggal 11 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga dan produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta memasukan seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan Pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah The Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

**b. Penawaran Umum Perusahaan**

Berdasarkan Surat Izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-098/SHM.10/1990 tanggal 6 April 1990, Perusahaan menawarkan 3.367.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga jual Rp14.100 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

1. Elly Soepono	Presiden Komisaris
2. Takatoshi Kamimura	Komisaris
3. Hideki Kondo	Komisaris
4. Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen
5. Wantina Dharmawi	Komisaris Independen

**Direksi**

1. Masao Terauchi	Presiden Direktur
2. Budi Yuwono	Direktur
3. Herry Setyono	Direktur
4. Hiroki Nakayama	Direktur
5. Yoshihiro Miyase	Direktur

**Komite Audit**

1. Wantina Dharmawi	Ketua
2. Yachintha Susita Dewi	Anggota
3. Yanti Widjaya	Anggota

Mulai Juni 2013, Takatoshi Kamimura menggantikan Tetsuya Okada, Masao Terauchi menggantikan Kunio Ino, Herry Setyono menggantikan Nicodemus Marjoprano Trisna, Hiroki Nakayama menggantikan Dennis Sarwono Raharjo, Yoshihiro Miyase menggantikan Jun Eyama.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebesar AS\$99.860 (ekuivalen Rp976.845.200) pada Juni 2013 (2012: AS\$66.953.89 (ekuivalen Rp799.038.893).

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan memiliki 411 karyawan tetap (2012:335 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang juga merupakan mata uang fungsional

**Kas dan bank**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang.

**Deposito yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

**Transaksi dengan pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010). Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "aset Tetap". Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan Peralatan	5 - 15
Alat-alat pengangkutan	5
Peralatan kantor	5 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan dan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, yang mana lebih pendek. hak atas tanah tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" di laporan posisi keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak terwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Penerapan ISAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Keugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihnya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui dila dasar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatan melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan resiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan resiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli. Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

Beban diakui pada saat terjadinya (Konsep akrual).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing". PSAK revisi ini terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan menentukan bahwa mata uang

Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian tersebut, laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 dan laporan laba rugi komprehensif, Laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan kembali dengan menggunakan mata uang penyajian Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasikan ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012	31 Juni 2012
Rupiah (Rp) 1	9,929	9,670	9,480
Yen Jepang (¥) 1	98.93	86.36	79.24

**Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) dimasa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan posisi keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat keuntungan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penerapan PSAK No.46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangi.

Pajak Tangguhan

Aset Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pada pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada akhir tanggal pelaporan. cadangan dan/atau pembalikan dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Pajak tangguhan, neto" dan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Perusahaan adalah diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### Imbalan Kerja (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "kolidor" seperti yang diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang revisi tersebut memberikan pengaruh atas laporan keuangan.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor", yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Biaya premi asuransi yang dibayar selama tahun tersebut dibebankan pada pelaporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

### Pelaporan segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha adalah suatu unit usaha yang dapat dibedakan dan menyediakan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Pelaporan segmen dibuat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan.

### Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan.

sesuai dengan PSAK No. 56, laba per saham dihitung dengan membagilaba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 18.367.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56 tersebut diatas, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

### Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian ", PSAK No.55 (Revisi 2011, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### i. Aset Keuangan

##### Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (revisi 2006), "Instrument keuangan : Pengakuan dan Pengukuran " diklasifikasikan sebagai satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan setiap akhir tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi aset keuangan Perusahaan adalah aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan pinjaman yang diberikan piutang.

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

##### . Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba Investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan termasuk dalam kategori ini.

##### . Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang terdiri dari piutang karyawan dan uang jaminan termasuk dalam kategori ini.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### ii. Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan adalah liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

##### Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Utang derivatif yang dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas jangka pendek lain-lain" pada laporan posisi keuangan termasuk dalam kategori ini.

liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang deviden yang dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas jangka pendek lain-lain" dalam laporan posisi keuangan termasuk dalam kategori ini.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan.

**iv. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- . Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi komprehensif.

**v. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Aset keuangan (atau, mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi komprehensif.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dari pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dan transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dari pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dan transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

##### Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 adalah AS\$103.337.185 (2012: AS\$94.494.753). Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam catatan 5.

##### Kalifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan resiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya penyusutan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$17.670.122 (2012: AS\$18.331.960). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 8.

#### Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$109.461.540 (2012: AS\$120.071.132 dan 2010: AS\$90.420.812)(catatan 22), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$175.803.743 (2011: AS\$144.679.773 dan 2010: AS\$123.347.383)(catatan 22).

#### Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

#### Cadangan Persediaan Usang

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$24.223.919 (2012 : AS\$ 40.024.987)(catatan 7).

#### Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk jual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS	Tidak diaudit 30 Juni 2013	Diaudit 31 Desember 2012
Akun ini terdiri dari:	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Kas</b>		
Dolar AS	46,948	7,466
Rupiah (Rp355.214.100 pada tahun 2013, Rp165.189.000 pada tahun 2012)	35,775	17,083
<b>Kas di Bank</b>		
PT Bank Resona Perdania (AS\$1.662.272, Rp5.332.965.528 pada tahun 2013 dan AS\$1.788.775 Rp3.906.995.419 pada tahun 2012)	2,199,382	2,192,808
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (AS\$2.605.850, ¥268.145, dan Rp8.384.762.694 pada tahun 2013 dan AS\$3.242.409, ¥ 268.145 Rp437.544.143 pada tahun 2012)	3,453,032	3,290,761
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$9.106.701 dan Rp26.447.010.567 pada tahun 2013 dan AS\$5.319.893 dan Rp3.656.692.313 pada tahun 2012)	11,770,313	5,698,041
PT Bank Central Asia Tbk (Rp7.756.860.118 pada tahun 2013, Rp3.710.876.962 pada tahun 2012)	781,233	383,751
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.337.588.585 pada tahun 2013, Rp1.327.244.924 pada tahun 2012)	134,715	137,254
Mizuho Corporate Bank.,Ltd.,Cabang Singapura (AS\$46.596 dan ¥1.674.858 pada tahun 2013 AS\$46.637 dan ¥2.257.741 pada tahun 2012)	63,525	72,779
<b>Total</b>	<u><b>18,484,924</b></u>	<u><b>11,799,943</b></u>



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:	Tidak diaudit	Diaudit
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Jumlah	
	2013	2012
<b><u>Pihak Yang Berelasi (Catatan 6a)</u></b>		
Rupiah		
(Rp38.403.627.746 pada tahun 2013, Rp30.798.922.594 pada tahun 2012)	3,867,824	3,184,997
Dollar AS	42,247,426	34,930,198
<b>Sub - Total</b>	<b>46,115,251</b>	<b>38,115,195</b>
	Tidak diaudit	Diaudit
	30 Juni 2013	31 Desember
	2013	2012
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Rupiah		
(Rp49.364.698.218 pada tahun 2013, Rp43.189.598.913 pada tahun 2012)	4,971,769	4,466,350
Dollar AS	51,760,077	51,913,208
<b>Sub - Total</b>	<b>56,731,846</b>	<b>56,379,558</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(34,221)	(34,654)
<b>Neto</b>	<b>56,697,625</b>	<b>56,344,904</b>
<b>Total</b>	<b>102,812,875</b>	<b>94,460,099</b>

Mutasi dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tidak diaudit	Diaudit
	30 Juni	31 Desember
	2013	2012
<b>Saldo awal</b>	34,654	35,375
Penyisihan tahun berjalan- individual dan kolektif	-	-
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	(433)	(620)
Efek sekisih kurs		(101)
<b>Saldo akhir</b>	<b>34,221</b>	<b>34,654</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	Tidak diaudit	Diaudit
	30 Juni	31 Desember
	2013	2012
belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	87,931,048	81,998,550
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:	-	-
0 sampai dengan 90 hari	14,660,772	12,072,511
91 sampai dengan 180 hari	446,871	122,362
181 sampai dengan 270 hari	-	-
271 sampai dengan 360 hari	-	90,136
lebih dari 361 hari	298,494	176,540
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		34,654
<b>Jumlah</b>	<b>103,337,185</b>	<b>94,494,753</b>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan

<u>Hubungan</u>	<u>Perusahaan</u>	<u>Transaksi</u>
Perusahaan Induk	The Furukawa Electric Co.,Ltd.,Jepang	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas	Furukawa Electric Hong Kong., Ltd.,Hong Kong	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas	Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd.,Singapura	Penjualan Pembelian bahan baku
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas	Toyota Tsusho Singapore Pte.,Ltd.,Singapura	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam Inc.,	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	Penjualan Pembelian bahan baku
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas	Viscas Corporation.Jepang	Penjualan Pembelian bahan baku
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas	PT Toyota Tsusho Indonesia.	Pembelian bahan baku
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas	PT Furukawa Indal Aluminium.	Pembelian bahan baku
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas	Furukawa Automotive System Inc., Jepang	Penjualan
Kebersamaan Manajemen kunci	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk,	Penjualan
Kebersamaan Manajemen kunci	PT Setia Saptia	Penjualan
Kebersamaan Manajemen kunci	PT Kabelindo Murni, Tbk	Penjualan
Pihak berelasi lainnya	Toyota Tsusho Corporation, Jepang	Penjualan Pembelian bahan baku
Pihak berelasi lainnya	Nippon Light Metal Company Limited	Penjualan
Pihak berelasi lainnya	Furukawa Circuit Foil Taiwan Corporation	Penjualan
Pihak berelasi lainnya	PT. Furukawa Electric Indonesia	Penjualan
Pihak berelasi lainnya	Kyowa Electric Wire Co., Ltd	Penjualan

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Penjualan ke pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut:

	Disajikan kembali		Disajikan kembali	
	Persentase dari Jumlah Penjualan Neto		Jumlah	
	2013	2012	2013	2012
<b>Perusahaan Induk</b>				
The Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang	-	0.02	-	55,517
<b>Entitas yang berada dibawah pengendalian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan</b>				
Furukawa Automotive System Japan Inc., Jepang	4.20	7.55	13,535,346	26,612,612
Furukawa Electric Hong Kong.,Ltd., Hong Kong	2.65	7.49	8,532,744	26,427,583
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd., Singapura	0.46	1.99	1,497,707	7,009,517
Viscas Corporation , Jepang	(0.14)	0.39	(453,392)	1,362,059
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn.Bhd.,Malaysia	0.06	0.14	180,872	500,659
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	0.30	0.06	964,322	226,301
Toyota Tsusho Singapore Pte.,Ltd., Singapura	-	-	-	-
<b>Kesamaan manajemen kunci</b>				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk,	37.11	67.23	119,611,446	237,078,048
PT Kabelindo Murni, Tbk	-	0.01	-	32,998
<b>Pihak berelasi lainnya</b>				
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	2.23	5.22	7,199,114	18,405,240
Nippon Light Metal Company, Jepang	-	-	-	11,210
Furukawa Circuit Foil Taiwan Corporation	-	1.50	-	5,288,656
Furukawa Electric Indonesia Indonesia	-	-	-	1,750
Kyowa Electric, Japan	-	-	-	3,000
<b>Total</b>	<b>7.23</b>	<b>90.10</b>	<b>151,068,159</b>	<b>323,015,150</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari pihak yang berelasi disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Yang Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (catatan

	Disajikan kembali		Disajikan kembali	
	Persentase dari Total Aset		Jumlah	
	2013	2012	2013	2012
<b>Pihak Berelasi (Catatan 5)</b>				
PT.Suprame Cable Manufacturing & Commerce Tbk (AS\$39.181.134 dan Rp38.403.627.746 pada tahun 2013, AS\$31.926.138 dan Rp30.798.922.594 pada tahun 2012)	21.90	17.78	43,048,959	35,111,135
Furukawa Automotive System Inc.,Jepang (AS\$1.298.254 pada tahun 2013, AS\$1.181.215 pada tahun 2012)	0.66	0.60	1,298,254	1,181,215
Furukawa Electric Hongkong.,Ltd., Hongkong.,Ltd (AS\$791.895 pada tahun 2013, AS\$785.929 pada tahun 2012)	0.40	0.40	791,895	785,929
Furukawa Circuit Foil, Taiwan (AS\$424.243 pada tahun 2013, AS\$482.124 pada tahun 2012)	0.22	0.24	424,243	482,124
Viscas Corporation, Jepang AS\$371.624 pada tahun 2012)	-	0.19	-	371,624
Toyota Tsusho Corp, Japan (AS\$424.243 pada tahun 2013)	0.22	-	434,293	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$300.000)	0.06	0.09	117,608	183,168
<b>Total</b>	<b>23.46</b>	<b>19.30</b>	<b>46,115,251</b>	<b>38,115,195</b>

b. Pembelian dari pihak-pihak yang berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan Neto		Jumlah	
	2013	2012	2013	2012
<b>Entitas yang berada dibawah</b>				
<b>pengendalian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan</b>				
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd.,Singapura	17.39	52.28	56,065,304	184,366,396
PT Toyota Tsusho Indonesia, FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn Bhd.,Malaysia	7.03	13.79	22,653,737	48,629,262
PT Furukawa Indal Aluminium, Viscas Corporation , Jepang	-	0.02	-	56,078
	-	0.01	-	49,101
	-	-	-	-
<b>Kebersamaan manajemen kunci</b>				
PT.Suprame Cable Manufacturing & Commerce Tbk	-	0.01	-	19,827
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>				
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>24.42</b>	<b>66.11</b>	<b>78,719,041</b>	<b>233,120,664</b>

Saldo utang usaha kepada pihak-pihak yang berelasi disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak yang berelasi" dalam laporan posisi keuangan

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

	Persentase dari Total Liabilitas		Total	
	2013	2012	2013	2012
<u>Pihak Berelasi (Catatan 10)</u>				
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd Singapore(AS\$30.975.864 pada tahun 2013,AS\$34.846.590 pada tahun 2012)	17.59	19.59	30,975,864	34,846,590
PT Toyota Tsusho Indonesia, (AS\$7.988.556 pada tahun 2013, (AS\$4.057.754 pada tahun 2012)	4.54	2.51	7,988,556	4,465,124
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn Bhd.,Malaysia (AS\$56.078 pada tahun 2013, (AS\$56.078 pada tahun 2012)	0.03	0.03	56,078	56,078
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	-	0.01	921	11,102
<b>Total</b>	<b>22.16</b>	<b>22.14</b>	<b>39,021,419</b>	<b>39,378,894</b>

- c. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh The Furukawa Electric Co.,Ltd.,Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, keduanya pemegang saham (catatan 9 dan 17a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar AS\$82.459 pada tahun 2013 (2012:AS\$79.626), yang disajikan sebagai "Beban Operasi lain" dalam laporan laba rugi komprehensif. Beban akrual atas jasa penjaminan ini disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- d. Pada tahun 2013 dan 2012, komisi yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$197.952 dan AS\$201.584, disajikan sebagai "Beban Penjualan - Komisi" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 16 dan 17b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Saptia, entitas yang memiliki Komisaris dan Direksi yang sama dengan Perusahaan. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebesar AS\$182.990 dan AS\$277.081, yang disajikan sebagai bagian dari "beban akrual" pada laporan posisi keuangan, yang mewakili masing-masing 0.09% dan 0.14% dari total aset Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012.
- e. Pada tahun 2013 dan 2012, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$84.976 dan AS\$88.612, disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan - Jasa Teknis" dalam laporan laba rugi komprehensif (catatan 15 dan 17c). Jasa teknis ini dibayarkan pada The Furukawa Electric Co.,Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham. Beban akrual atas jasa teknis ini disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

**7. PERSEDIAAN**

	Tidak diaudit 30 Juni 2013	Diaudit 31 Desember 2012
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	6,575,174	15,582,880
Bahan baku	9,236,837	16,001,068
Bahan pembantu dan suku cadang	3,309,285	3,005,748
Bahan dalam perjalanan	5,102,623	5,435,291
<b>Total</b>	<b>24,223,919</b>	<b>40,024,987</b>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(10,064)	(193,861)
<b>Neto</b>	<b>24,213,855</b>	<b>39,831,126</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan mengasuransikan persediaan suku cadang terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$850.000 dan AS\$650.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat resiko tersebut diatas, sedangkan persediaan tembaga dan aluminium tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap resiko kebakaran dan lainnya.

Mutasi dalam akun penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	193,861	214,869
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(183,797)	(7,631)
Efek selisih kurs		(13,377)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>10,064</b>	<b>193,861</b>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan Desember 2012, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)	Saldo Awal	Penambahan/	Pengurangan/	Saldo Akhir
		Reklasifikasi	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	3,493,656	-	-	3,493,656
Bangunan dan prasarana	7,725,802	627,024	-	8,352,826
Mesin dan peralatan	21,811,808	2,068,267	-	23,880,075
Alat-alat pengangkutan	941,061	82,242	51,863	971,439
Peralatan kantor	3,206,969	208,882	-	3,415,851
Aset dalam penyelesaian	2,232,826	1,781,947	3,768,699	246,075
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>39,412,122</b>	<b>4,768,362</b>	<b>3,820,562</b>	<b>40,359,921</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	3,787,638	197,291	-	3,984,929
Mesin dan peralatan	14,226,996	1,240,748	-	15,467,744
Alat-alat pengangkutan	802,016	77,789	51,863	827,941
Peralatan kantor	2,263,512	145,674	-	2,409,186
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>21,080,162</b>	<b>1,661,501</b>	<b>51,863</b>	<b>22,689,799</b>
<b>Neto</b>	<b>18,331,960</b>			<b>17,670,122</b>
Mutasi 31 Desember 2012 (Diaudit)	Saldo Awal	Penambahan/	Pengurangan/	Saldo Akhir
		Reklasifikasi	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	3,493,656	-	-	3,493,656
Bangunan dan prasarana	7,551,296	174,506	-	7,725,802
Mesin dan peralatan	19,952,825	2,101,509	242,526	21,811,808
Alat-alat pengangkutan	824,813	117,902	1,654	941,061
Peralatan kantor	2,584,803	666,022	43,856	3,206,969
Aset dalam penyelesaian	148,695	4,009,036	1,924,905	2,232,826
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>34,556,088</b>	<b>7,068,975</b>	<b>2,212,941</b>	<b>39,412,122</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	3,415,950	371,688	-	3,787,638
Mesin dan peralatan	12,980,641	1,488,881	242,526	14,226,996
Alat-alat pengangkutan	763,425	40,245	1,654	802,016
Peralatan kantor	2,098,600	205,303	40,391	2,263,512
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>19,258,616</b>	<b>2,106,117</b>	<b>284,571</b>	<b>21,080,162</b>
<b>Neto</b>	<b>15,297,472</b>			<b>18,331,960</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Penambahan pada tahun 2012 termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke bangunan dan prasarana sebesar AS\$53.210 ,mesin dan peralatan sebesar AS\$1.730.903 dan peralatan kantor sebesar AS\$140.792.

Penambahan pada tahun 2013 termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke bangunan dan prasarana sebesar AS\$627.024 dan mesin dan peralatan sebesar AS\$2.101.509.

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada tahun 2031, dan dapat diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	30 Juni	
	2013	2012
Beban Pokok Penjualan (Catatan 15)	1,418,518	842,442
Beban Usaha (Catatan 16)	200,311	106,899
<b>Total</b>	<b>1,618,828</b>	<b>949,341</b>

Rincian laba atas aset tetap adalah sebagai berikut :

	2013	2012
Hasil Penjualan	51,863	-
Nilai buku	-	-
<b>Laba</b>	<b>51,863</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$26.650.000 dan Rp 7.830.500.000 (2011: AS\$25.650.000 dan Rp6.344.500.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 perkiraan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian masing-masing berkisar antara 90% dan 98%, dengan perkiraan penyelesaian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

	Tidak diaudit 30 Juni 2013 2013	Diaudit 31 Desember 2012
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$36.000.000, pada tahun 2013 dan 2012)	36,000,000	36,000,000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., cabang Jakarta (AS\$ 25.000.000 pada tahun 2013 dan 2012)	25,000,000	25,000,000
Mizuho Corporate Bank, Ltd.,Cabang Singapura (AS\$13.518.827, dan ¥191.000.000 pada tahun 2013, dan 2012)	15,449,410	15,730,437
The Sumitomo Trush & Banking (AS\$9.500.000 pada tahun tahun 2013 dan 2012)	9,500,000	9,500,000
PT Bank Resona Perdania (AS\$7.000.000 pada tahun 2013 dan 2012)	7,000,000	7,000,000
<b>Total</b>	<b>92,949,410</b>	<b>93,230,437</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut :

	Tidak diaudit 30 Juni 2013	Diaudit 31 Desember 2012	Tidak diaudit 30 Juni 2012
Dolar AS	0.70 % - 0.96 %	0.71% - 1.22%	0.% - 0%
Yen Jepang	0.65 % - 0.71 %	0.68% - 0.70%	0.% - 0.0%
Rupiah		7.50% - 7.80%	0% - 0%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai "Biaya keuangan" pada laporan laba rugi. Seluruh pinjaman dalam mata uang Dolar AS, Yen Jepang dan Rupiah diatas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013.

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

**10. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari hutang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	<b>Total</b>	
<u>Pihak Yang Berelasi (Catatan 6b)</u>		
Rupiah		
(Rp7.178.969.489 pada tahun 2013 dan Rp3.939.268.020 pada tahun 2012)	723,003	407,370
Dolar AS	38,298,416	38,971,524
<b>Sub - Total</b>	<b>39,021,419</b>	<b>39,378,894</b>
	<b>Total</b>	
<u>Pihak Yang Berelasi (Catatan 6b)</u>		
Rupiah		
(Rp44.148.082.028 pada tahun 2013 dan Rp41.134.524.344 pada tahun 2012)	4,446,377	4,253,829
Dolar AS	35,103,994	37,500,490
<b>Sub - Total</b>	<b>39,550,371</b>	<b>41,754,319</b>
<b>Total</b>	<b>78,571,790</b>	<b>81,133,213</b>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, umur jatuh tempo seluruh utang usaha Perusahaan belum jatuh tempo.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

**11. PERPAJAKAN**

Rincian akun hutang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pajak pertambahan nilai (Rp 4.314.973.327 pada tahun 2013, dan Rp62.812.767 pada tahun 2012)	434,583	6,496
Pajak Penghasilan		
Pasal 21 (Rp 353.964.723 pada tahun 2013)	35,650	-
Pasal 23 (Rp33.870.555 pada tahun 2013, dan Rp65.778.032 pada tahun 2012)	3,411	6,802
Pasal 25 (Rp69.045.966 pada tahun 2013, dan Rp73.699.325 pada tahun 2012)	6,954	7,621
Pasal 4 (2) (Rp84.678.000 pada tahun 2012)	-	8,757
<b>Total</b>	<b>480,598</b>	<b>29,676</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut:

	Tidak diaudit 30 Juni 2013	Tidak diaudit 30 Juni 2012
Laba sebelum beban pajak	17,596,437,149	29,359,372,728
<b>Beda temporer:</b>		
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(4,681,352)	(14,733,493)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai/ Penghapusan Piutang	1,843,637,869	-
Penyisihan uang kesejahteraan karyawan	-	-
Penyusutan aset tetap	(923,815,683)	97,053,998
Laba (rugi) atas penjualan (penghapusan) aset tetap	220,450,000	-
<b>Beda tetap:</b>		
Beban bunga	18,218,010	14,464,709
Jamuan, representasi, sumbangan dan lainnya	576,609,637	417,919,063
Kesejahteraan karyawan	-	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(232,577,186)	(214,992,568)
<b>Estimasi Laba Kena Pajak dalam Rupiah</b>	<b>19,094,278,444</b>	<b>29,659,084,437</b>
<b>Estimasi Laba Kena Pajak dalam Dollar AS</b>	<b>1,964,634</b>	<b>3,128,595</b>

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<b>Estimasi laba pajak</b>	<b>1,964,634</b>	<b>3,128,595</b>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	491,159	782,149

	Tidak diaudit 30 Juni 2013	Diaudit 31 Desember 2012
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka:		-
Pasal 22	1,220,542	5,142,841
Pasal 23	151	4,613
Pasal 25	-	-
Total pajak dibayar dimuka	1,220,693	5,147,454
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan     pajak penghasilan - kini</b>	<b>729,534</b>	<b>4,365,305</b>

	Tidak diaudit 30 Juni 2013	Diaudit 31 Desember 2012
Aset Tidak Lancar:		
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2012	26,173,859	4,054,563
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2011	-	3,013,639
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	22,097,335
<b>Total dalam Dolar AS</b>	<b>26,173,859</b>	<b>29,165,537</b>
<b>Total dalam Rupiah</b>	<b>259,880,245,704</b>	<b>282,030,744,350</b>

	Tidak diaudit 30 Juni 2013	Diaudit 31 Desember 2012
Aset Lancar :		
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2012	-	-
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2011	-	-
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun pasal 22 dan 23	1,220,693	-
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai	3,758,709	722,998
<b>Total dalam Dolar AS</b>	<b>4,979,402</b>	<b>722,998</b>
<b>Total dalam Rupiah</b>	<b>37,320,217,171</b>	<b>6,991,394,368</b>



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (self-assessment). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa liabilitas pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2011 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan taksiran laba pajak tahun 2011 seperti yang disajikan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2012 kepada kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2012 akan dilaporkan Perusahaan kepada kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba pajak tahun 2012 diatas yang disajikan dalam Rupiah diatas.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada tahun 2012, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan untuk pajak pertambahan nilai untuk bulan oktober dan november 2011 pada tahun 2012 sebesar AS\$1.128.243 (ekuivalen Rp10.154.191.440). Selanjutnya pada bulan Januari 2013, Perusahaan juga memperoleh pengembalian pendahuluan atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Desember 2011 sebesar AS\$719.649 (ekuivalen Rp6.991.394.368).

Pada tahun 2011, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan untuk pajak pertambahan nilai untuk bulan-bulan tertentu pada tahun 2011 sebesar AS\$9.887.745 (ekuivalen Rp86.841.098.745). Selanjutnya pada bulan pengembalian pendahuluan atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober dan November 2011 sebesar AS\$1.128.243 (ekuivalen Rp10.154.191.440).

Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan untuk pajak pertambahan nilai untuk bulan-bulan tertentu pada tahun 2010 sebesar AS\$8.111.748 (ekuivalen Rp73.725.080.172). Selanjutnya pada bulan Januari, Februari dan Maret 2011, Perusahaan juga memperoleh pengembalian pendahuluan atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober, November dan Desember 2010 sebesar AS\$1.169.561 (ekuivalen Rp10.407.679.525).

**Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 19 September 2012, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar AS\$122.572 (ekuivalen Rp1.163.574.720) dari jumlah yang diklaim sebesar AS\$209.652 (ekuivalen Rp1.990.229.139). Selisih atas pengembalian tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Selama bulan Maret sampai April 2012, Perusahaan menerima surat hasil keberatan dari kantor pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar AS\$33.358 (ekuivalen Rp322.569.792). Kekurangan pembayaran atas artikel tersebut telah dikompensasikan dengan pengembalian atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009, sedangkan untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 tahun 2009 sebesar AS\$42.351 (ekuivalen Rp409.532.708) telah dibayarkan ke kantor pajak tanggal 18 Mei 2011.

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar AS\$669.213 (ekuivalen Rp5.812.783.607) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) 2009 atas PPN, Pajak Penghasilan pasal 21, 23 dan 26 sebesar AS\$114.032 (ekuivalen Rp990.485.100). Pada tanggal 23 Mei 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak dan Perusahaan telah membayar SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23 dan 26 sebesar AS\$40.834 (ekuivalen Rp349.254.378). Akan tetapi Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPLB dan SKPKB) pada tanggal 6 Juni 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses keberatan masih berjalan.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan pajak untuk kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar AS\$3.182.131 (ekuivalen Rp27.178.583.607). Selisih total tersebut dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun 2011.

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Beda temporer pada tarif pajak maksimum (25%):		
Laba fiskal	445,185	262,224
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(118)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha		-
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(23,372)	-
Penyisihan uang kesejahteraan karyawan		-
Penyusutan dan rugi atas penghapusan aset tetap	46,644	15,460
Laba atas penjualan aset tetap	5,577	-
	<u>473,915</u>	<u>277,684</u>

**Beban Pajak Tangguhan - Neto**

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 25% untuk tahun 2012 dan 2011.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<u>1,964,634</u>	<u>3,128,595</u>
Laba sebelum beban pajak		
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	491,159	(782,149)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban bunga	(469)	(200)
Jamuan, representasi, sumbangan dan lainnya	(14,832)	(6,025)
Kesejahteraan karyawan	-	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	5,983	2,606
Selisih karena perubahan mata uang penyajian		-
	<u>481,840</u>	<u>(785,768)</u>

**Beban Pajak - Neto**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	Tidak diaudit 30 Juni	Diaudit 31 Desember
	2013	2012
Pengaruh signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:		
<b>Aset pajak tangguhan</b>	(295,654)	-
Penyisihan persediaan usang	-	48,465
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(118)	8,663
Penyisihan kesejahteraan karyawan	-	10,737
Liabilitas pajak tangguhan aset tetap	(23,372)	(497,646)
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(319,144)</b>	<b>(429,781)</b>

**12. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah (Dalam Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)
<b>Pemegang saham</b>				
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	7,791,000	42.42	7,791,000,000	5,276,069
PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk. (SUCACO)	6,210,000	33.81	6,210,000,000	4,205,415
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	1,836,700	10.00	1,836,700,000	1,243,814
Elly Soepono (presiden Komisaris)	10,000	0.05	10,000,000	6,722
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	2,519,300	13.72	2,519,300,000	1,706,072
<b>Total</b>	<b>18,367,000</b>	<b>100.00</b>	<b>18,367,000,000</b>	<b>12,438,092</b>

Tambahan setoran modal merupakan kelebihan total yang diterima atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan ketika mereka mencapai laba ditahan positif.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau megusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

**13. DIVIDEN**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2011, sebesar AS\$387.573 (ekuivalen Rp3.673.400.000) atau AS\$0.021 per saham (ekuivalen Rp200).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba neto tahun 2010, sebesar AS\$214.493 (ekuivalen Rp1.836.700) atau AS\$0.012 per saham (ekuivalen Rp100).

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar AS\$55.577 (2012 adalah sebesar AS\$430.581), disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**14. PENJUALAN NETO**

Rincian akun ini berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni</b>	<b>30 Juni</b>
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Batangan dan Kawat Tembaga</b>		
Domestik	226,944,349	242,453,941
Ekspor	67,219,889	72,268,923
<b>Sub-Total</b>	<b>294,164,238</b>	<b>314,722,864</b>
<b>Batangan Aluminium</b>		
Domestik	24,354,124	31,200,439
Ekspor	3,819,137	6,723,330
<b>Sub-Total</b>	<b>28,173,260</b>	<b>37,923,769</b>
<b>Total</b>	<b>322,337,498</b>	<b>352,646,633</b>

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni</b>	<b>31 Desember</b>
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 6a)	151,068,159	323,015,150
Pihak ketiga	171,269,339	29,631,483
<b>Total</b>	<b>322,337,498</b>	<b>352,646,633</b>

Penjualan Perusahaan diatas 10% dari penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk pada tahun 2013, 2012 (Catatan 6a).

**15. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni</b>	<b>30 Juni</b>
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Bahan Baku yang Digunakan	298,965,425	345,991,817
Upah Buruh Langsung	1,153,043	731,540
Beban Pabrikasi		
Bahan pembantu , listrik, gas dan air	4,331,873	3,603,060
Penyusutan (Catatan 8)	1,418,518	842,442
Perbaikan dan pemeliharaan	662,612	740,488
Jasa teknis (Catatan 6e dan 17c)	85,112	89,070
Asuransi	49,952	47,744
Lain-lain	353,245	239,991
<b>Total Beban Pabrikasi</b>	<b>6,901,312</b>	<b>5,562,795</b>
<b>Total Beban Produksi</b>	<b>307,019,780</b>	<b>352,286,152</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	15,528,228	9,546,176
Akhir tahun	(6,575,174)	(15,043,754)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>315,972,833</b>	<b>346,788,574</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**15 BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Pembelian Perusahaan di atas 10% dari total penjualan merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery sejumlah AS\$188.984.546, (58.63% dari jumlah penjualan neto) pada tahun 2013 dan AS\$181.287.553(51.41% dari jumlah penjualan bersih) pada tahun 2012 dan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd., Singapura (Catatan 6b)

**16 BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1,129,997	958,389
Asuransi	258,946	227,053
Penyusutan (lihat catatan 8)	183,792	148,804
Perjalanan dan transportasi	126,807	88,442
Lain-lain	528,866	450,206
<b>Sub-Total</b>	<b>2,228,408</b>	<b>1,872,893</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	953,705	1,039,983
Bahan kemasan	151,464	165,397
Komisi (Catatan 6d dan 17b)	197,952	201,584
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	210,910	192,673
Penyusutan (catatan 8)	16,519	18,457
Lain-lain	7,642	7,513
<b>Sub-Total</b>	<b>1,538,191</b>	<b>1,625,608</b>
<b><u>Beban Operasi Lain</u></b>		
Beban lain-lain	1,217,744	363,468
<b>Total</b>	<b>1,217,744</b>	<b>363,468</b>
<b><u>Pendapatan Operasi Lain</u></b>		
Pendapatan lain-lain	-	60,772
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>60,772</b>

**17. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dan komitmen sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan The Furukawa Electric Co.,Ltd (Furukawa), Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham saham menyetujui untuk menjamin hutang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0.25% dari sisa pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Saptia (SS), entitas yang memiliki Komisaris dan Direksi yang sama dengan Perusahaan. Dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif US\$7 per ton dari penjualan domestik bersih (Catatan 6d dan 16). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan The Furukawa Electric Co.,Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan, dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (catatan 6e dan 15). Perjanjian untuk produk kawat tembaga akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Berdasarkan kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara Perusahaan dengan karyawan, terakhir berlaku efektif mulai tahun 2011, Perusahaan memberikan kesejahteraan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sejak 2 Juni 2003, Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama dengan Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 (Bumiputera) mengenai program kesejahteraan karyawan. Perusahaan membayar premi asuransi dan sebagai hasilnya, Bumiputera akan memberikan manfaat asuransi untuk program kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) atau KKB tergantung yang mana lebih besar.

Perusahaan membayar premi asuransi sebesar 10% dari jumlah gaji karyawan. Jumlah pembayaran premi yang dibebankan pada operasi Perusahaan adalah sebesar AS\$83.424 pada tahun 2013 (2012: AS\$79.854) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi pembayaran premi asuransi ke Bumiputera adalah cukup untuk memenuhi kesejahteraan karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau KKB tergantung mana yang lebih besar, sesuai dengan surat dari Bumiputera No.315/TMS/Qjb.Ask/Tek/III/2012.

**19. INFORMASI SEGMENT**

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan luar negeri:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
  - Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (EC Grade Rod), batangan kawat paduan (alloy Rod) dan batangan tahan panas (TAL Rod).

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut;

**Segmen Usaha**

	<b>2013</b>		
	<b>Batangan dan Kawat Tembaga</b>	<b>Batangan Aluminium</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan Bersih (periode 01 Januari s/d 30 Juni 2013)	294,164,238	28,173,260	322,337,498
Hasil Segmen	4,274,126	2,113,201	6,387,327
Beban Usaha	2,962,407	599,838	3,562,245
Laba (rugi) usaha	871,145	756,529	1,627,675
Pendapatan (biaya) keuangan, neto	(1,907,275)	488,021	(1,419,254)
Laba (rugi) tahun berjalan	(980,046)	1,501,038	520,992
Aset dan Liabilitas			
Aset segmen	160,045,864	36,534,287	196,580,152
Liabilitas segmen	159,577,984	16,510,415	176,088,399
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	-	-	-
Beban penyusutan	762,297	415,958	1,178,255

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	<b>2012</b>		
	<b>Batangan dan Kawat Tembaga</b>	<b>Batangan Aluminium</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan Bersih (periode 01 Januari s/d 30 Juni 2012)	314,722,864	37,923,769	352,646,633
Hasil Segmen	5,327,089	530,970	5,858,059
Beban Usaha	2,699,469	799,031	3,498,501
Laba (rugi) usaha	2,627,620	268,062	2,895,682
Penghasilan (beban)			
lain-lain - neto	(767,237)	(120,844)	(888,081)
Laba (rugi) bersih	1,004,649	(291,679)	712,970
Aset dan Liabilitas			
Aset segmen	176,550,812	32,674,030	209,224,842
Liabilitas segmen	167,755,393	17,444,062	185,199,456
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	-	-	-
Beban penyusutan	687,586	322,117	1,009,703

Perusahaan menganalisa arus kas secara keseluruhan dan bukan berdasarkan individual segmen usaha.

Bentuk Sekunder Pelaporan - Segmen Geografis

	<b>2013</b>		
	<b>Batangan dan Kawat Tembaga</b>	<b>Batangan Aluminium</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan Bersih			
Domestik	226,944,349	24,354,124	251,298,473
Ekspor	67,219,889	3,819,137	71,039,025
<b>Total</b>	<b>294,164,238</b>	<b>28,173,260</b>	<b>322,337,498</b>

	<b>2012</b>		
	<b>Batangan dan Kawat Tembaga</b>	<b>Batangan Aluminium</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan Bersih			
Domestik	242,453,941	31,200,439	273,654,380
Ekspor	72,268,923	6,723,330	78,992,253
<b>Total</b>	<b>314,722,864</b>	<b>37,923,769</b>	<b>352,646,633</b>

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**20. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	IDR	¥	Total ekuivalen dalam Dolar AS
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	137,515,983,347	1,943,003	13,869,572
Piutang usaha	87,768,325,964	-	8,839,594
Piutang lain-lain	4,454,461,180	-	448,631
Aset tidak lancar lain-lain	267,583,070,612		26,949,650
<b>Total</b>	<b>497,321,841,103</b>	<b>1,943,003</b>	<b>50,107,447</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang bank jangka pendek	-	(191,000,000)	(1,930,583)
Utang usaha	(51,326,778,550)	-	(5,169,380)
Utang lain-lain	(3,858,120,132)	-	(388,571)
Beban masih harus dibayar	-	(10,346)	(105)
Liabilitas jangka pendek lain-lain	(12,281,972,759)	-	(1,236,980)
<b>Total</b>	<b>(67,466,871,441)</b>	<b>(191,010,346)</b>	<b>(8,725,619)</b>
<b>Liabilitas dalam mata uang asing - neto</b>	<b>429,854,969,662</b>	<b>(189,067,343)</b>	<b>41,381,828</b>

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	29 Juli 2013	30 Juni 2013	31 Desember 2012	30 Juni 2012
<b>US\$</b>	10,277	9,929	9,670	9,480
<b>YEN</b>	98.13	98.93	86.36	79.24

Jika posisi liabilitas neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juli 2013, maka liabilitas bersih akan turun sekitar AS\$1.450Juta.

**21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

	30 Juni 2013	31 Desember 2012		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset</b>				
Aset lancar	365,962	365,962	384,945	384,945
Kas dan Bank	18,484,924	18,484,924	11,799,943	11,799,943
Piutang usaha	102,812,875	102,812,875	94,460,099	94,460,099
Piutang lain-lain	490,087	490,087	1,853,738	1,853,738
Aset keuangan lancar lainnya	365,962	365,962	384,945	384,945
Aset tidak lancar				
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,389,065	1,389,065	962,815	962,815
<b>Total</b>	<b>123,908,876</b>	<b>123,908,876</b>	<b>109,846,485</b>	<b>109,846,485</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	92,949,410	92,949,410	93,230,437	93,230,437
Utang usaha	78,571,790	78,571,790	81,133,213	81,133,213
Utang lain-lain	620,055	620,055	1,140,941	1,140,941
Liabilitas jangka pendek lain-lain	1,308,946	1,308,946	299,152	299,152
<b>Total</b>	<b>173,450,201</b>	<b>173,450,201</b>	<b>175,803,743</b>	<b>175,803,743</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Hutang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka pendek lain-lain" dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian dengan nilai pasar yang dapat diobservasi.

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang deviden yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka pendek lain-lain", secara wajar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset tidak lancar lain-lain yang terdiri dari piutang karyawan dan uang jaminan tidak berbeda secara material dari estimasi nilai wajarnya.

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

Intrument utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dagang dan piutang lainnya, aset tidak lancar lain-lain dan utang dagang dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, serta pinjaman bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan lainnya beban yang masih harus dibayar dan utang deviden yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Resiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah resiko tingkat suku bunga, resiko mata uang asing, resiko kredit, resiko likuiditas dan resiko komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing resiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Resiko tingkat suku bunga arus kas**

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah resiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Resiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

## **22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)**

### **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Resiko mata uang asing merupakan resiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Resiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga melemahnya dolar Amerika Serikat terhadap rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$388.555, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan transaksi kas dan bank dan utang yang dikenakan dalam Rupiah.

Perusahaan tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fruktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 desember 2012 yang disajikan pada Catatan 20.

### **Risiko kredit**

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha, sebagian besar pelanggan Perusahaan merupakan pihak berelasi.

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2012, 2011, dan 2010 adalah sebesar AS\$81.998.550, AS\$94.271.223 dan AS\$71.408.989. Jumlah piutang yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar AS\$12.461.549, AS\$16.678.027 dan AS\$11.242.804.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

### **Risiko likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perusahaan secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

### **Resiko harga komoditas**

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.